BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Semantik

Di dalam bahasa Jepang istilah linguistik disebut dengan *gengogaku*, sedangkan linguistik itu sendiri dalam bahasa Jepang disebut dengan *nihongo-gaku*.(Sutedi, 2011:2). Dengan demikian, dalam linguistik bahasa Jepang dipelajari mengenai seluk beluk bahasa Jepang yang mencakup berbagai cabang dari ilmu linguistik, dan salah satu bidang kajian ilmu linguistik yang membahas mengenai makna adalah semantik

Menurut Sutedi (2011:127) berpendapat bahwa semantik (imiron) merupakan salah satu cabang Linguistik (gengogaku) yang mengkaji tentang makna. Semantik memegang peranan penting karena bahasa yang digunakan dalam komunikasi tiada lain untuk menyampaikan suatu makna. Ketika seseorang menyampaikan ide dan pikiran kepada lawan bicara, lalu lawan bicaranya bisa memahami apa yang dimaksud karena ia menangkap makna yang disampaikan.

Menurut Palmer dalam Aminuddin (2008:15) mengemukakan bahwa semantik semula berasal dari Bahasa Yunani, mengandung makna to *signify* atau memaknai.

> *Sebagai istilah teknis, semantik mengandung pengertian "studi tentang makna". Dengan anngapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik. Seperti halnya bunyi dan tata bahasa, komponen makna dalam hal ini juga menduduki tingkatan tertentu. Apabila komponen bunyi umumnya menduduki tempat tingkat pertama, tata bahasa pada tingkat kedua, makna komponen makna menduduki tingkat paling akhir. Hubungan ketiga komponen itu sesuai dengan kenyataan bahwa (a) bahasa pada awalnya merupakan bunyi-bunyi abstrak yang mengacu pada adanya lambang-lambang tertentu, (b) lambang-lambang merupakan seperangkat sistem yang memiliki tataan dan hubungan tertentu, dan (c) seperangkat lambang yang memiliki bentuk dan hubungan itu mengasosiasikan adanya makna tertentu.*

Dalam *nihongo daijiten* semantik adalah :

言語学の一部門で、ことばの意味の構造・変化に関する研究を行う分野。音韻論や文法論に対している。意義学。
Gengogaku no ichibumonde, kotoba no imi no kouzou. henka ni kansuru kenkyuu wo okonau bunya. Oninron ya bunpouron ni taishiteiru. Igigaku.

(Tadao dalam Tresnasari, 2012:12)

Salah satu dari kategori linguistik yang meneliti mengenai struktur dan perubahan makna kata. Mengenai fonemik dan tata bahasa. Bidang mengenai makna. Arti

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan oleh para ahli diatas, bahwa semantik merupakan ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna atau perubahan makna yang memegang peranan penting dalam kajian ilmu bahasa dan hubungan yang dikaji dalam semantic salah satunya menganai lambang yang memiliki tataan dan hubungan tertentu serta seperangkat lambang yang memiliki bentuk yang mengasosiasikan adanya makna tertentu.

2.2 Kanji

2.2.1 Sejarah Singkat *Kanji*

Huruf kanji lahir kira-kira pada 1500 tahun SM di kalangan suku Kan di Cina (Hamzon, 2007:82). Huruf kanji merupakan huruf yang mengutarakan arti yang dibentuk meniru bentuk bendanya atau tanda-tanda yang diberikan dalam menunjukkan arti sesuatu benda atau sifat atau pekerjaan atau tanda-tanda lainnya. Huruf kanji adalah sistem aksara dengan aksara piktografis sebagai dasarnya. Jumlahnya tercatat 10.000 lebih, diantaranya 3000 huruf yang sering dipakai. Dengan 3000 huruf itu, terbentuklah kata-kata dan kalimat bahasa *Kan*.

Kanji masuk ke Jepang secara bertahap dalam dua dinasti kekaisaran di Cina yaitu pada saat dinasti *Sui* (589-618 M) dan dinasti *Tang* (618-907 M). *Kanji* dibawa oleh para

biksu yang datang dari Cina dan oleh para sarjana yang diutus oleh kekaisaran Jepang untuk belajar ke Cina. Pada saat dinasti *Tang*, pemakaian kanji sebagai huruf menjadi populer di kalangan masyarakat Jepang. Setelah *kanji* dan bahasa Cina masuk ke Jepang, orang Jepang membaca kanji dan kalimat bahasa Cina dengan cara baca Jepang. (Kindaichi, 1986 : 7)

Menurut catatan sejarah pada awalnya huruf *kanji* merupakan tulisan untuk bahasa Cina yang berasal dari negeri kan yang kemudian masuk ke Jepang kira-kira pada abad ke-4.

> 中国ではずっと前に漢字が発明されていて、それで中国を書いていましたが、この漢字と文章を日本人は借りて、間に合わせたのです。つまり、当時の日本人は、もちろんごくいちぶの人たちですが、となりの国の中国語の文章を中国式に読んだり書いたりして、法律や命令、知識をつたえあっていたのです.そのうちに、わたしたちの祖先は　中国語の　文章を日本語式に読むことをくふうしました。まず、漢字の一字一字に、それに相当する　日本語の単語をあてはめて　よみました。それが漢字の訓よみ　おこりです。そして、日本語にてきとうな、単語ないときには、中国語の　単語をそのまま　中国式に　よみました。これが音よみです（明星学園．国語部若、1981:11）
>
> *Chuugoku de wa zutto mae ni kanji hatsumeisareteite, sore de chuugoku wo kaiteimashitaga, kono kanji to bunsho wo nihon jin wa karite, mani awasetanodesu. Tsumari, touji no nihonjin wa, mochiron goku ichibu no hitotachi desu ga, tonari no kuni no chuugoku no bunsho wo chuugoku shiki ni yondari kaitarishite, houritsu ya meirei, chishiki wo tsutaeatteitanodesu. Sono uchini, watashitachi no sosen wa, chuugoku no bunshou wo nihongo shiki ni yomu koto kufuushimashita. Mazu, kanji no ichiji ichi ji ni, sore ni soutou suru nihongo no tango wo atehamete yomimashita. Sore ga kanji no kun yomi. Chuugoku no tango wo sono mama chuugokucshiki ni yomimashita. Kore ga on yomi desu.*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan di atas, diketahui bahwa pada awalnya huruf kanji merupakan tulisan yang berasal dari negara Cina, yang kemudian orang Jepang meminjam tulisan dan cara baca cina. Tulisan *kanji* pertama kali

diperkenalkan di Jepang karena adanya pertukaran perdagangan dan pembelajar diantara kedua negara. Ketika itu para leluhur di Jepang mengupayakan membaca tulisan bahasa cina dengan cara jepang. Satu persatu kanji dibaca dengan kesesuaian bahasa jepang dan kata dalam bahasa Jepang. Cara membaca demikian disebut dengan *kun yomi*. Kemudian jika ada kata dalam bahasa Jepang yang tidak cocok dengan kata dalam bahasa Cina, maka orang jepang tetap membaca dengan cara cina yang disebut dengan *on yomi*.

2.2.2 Definisi *Kanji*

Kanji merupakan salah satu huruf dalam bahasa jepang yang selain itu terdapat huruf lain yaitu *hiragana, katakana* dan romaji. Huruf dalam bahasa jepang disebut dengan *moji*. Huruf yang menyatakan isi atau arti dan sekaligus menyatakan pengucapan disebut dengan *hyoo'i moji*, sedangkan *hyoo'on moji* adalah huruf yang hanya menyatakan bentuk-bentuk pengucapan yang tidak memiliki arti tertentu dan huruf *kanji* merupakan salah satu dari contoh *hyoo'i moji* (Sudjianto, 2009: 54).

Di karenakan *kanji* merupakan huruf yang menyatakan isi dan arti tertentu, hal ini menimbulkan arti bahwa hampir semua benda yang ada di dunia bisa di tulis dengan huruf kanji. Sehingga jika didefinisikan dengan hal tersebut dapat dibayangkan bahwa jumlah huruf kanji sangat banyak. Selain itu huruf *kanji* merupakan huruf yang merupakan lambang, ada yang dapat berdiri sendiri dan ada juga yang dapat digabungkan dengan huruf *kanji* yang lainya atau diikuti dengan huruf *hiragana*. Satu huruf kanji dapat digunakan untuk menyatakan satu arti atau satu kata, atau bisa juga melambangkan kosakata lainnya dengan arti yang berbeda. (Sutedi, 2011:8).

2.3 Pembentukan *Kanji* (*Rikusho* - 六書)

Kindaichi (1989:2062) menjelaskan *rikusho* adalah klasifikasi enam macam pembentukan serta pemakian huruf *kanji* yang mencakup *shokei moji* (象形文字), *shiji moji* (指示文字), *kaii moji* (会意文字), *kesei moji* (形声文字),*tenchuu moji* (転注文字) dan *kasha moji* (仮借文字) seperti yang dikutip oleh Dahidi (2009:67) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Lingusitik Bahasa Jepang.

1. *Shoukei Moji* （象形文字）

   Shoukei moji adalah *kanji* yang pertama kali diciptakan, yang menunjukkan benda atau melukiskan gejala aslinya.

   Contoh :

   a. *Kanji san* 山 yang bermakna “gunung”
   b. *Kanji sen* 川 yang bermakna “sungai”
   c. *Kanji tori* 鳥 yang bermakna “burung”

2. *Shiji Moji*（指示文字）

   Shiji moji adalah huruf kanji yang dibuat untuk menyatakan suatu perkara yang bersifat abstrak dengan tanda-tanda tertentu.

   Contoh :

   a. *Kanji jou* 上 yang bermakna “atas”
   b. *Kanji naka* 中 yang bermakna “tengah”
   c. *Kanji shita* 下 yang bermakna “bawah”

3. *Kaii Moji* （会意文字）

Kaii moji adalah huruf kanji yang dibuat dengan cara menggabungkan dua buah kanji atau lebih dengan melihat makna kanji-kanji yang digabungkan tersebut.

Contoh : 1. Pohon + Pohon → Hutan

木 + 木 → 森

モク モク リン

ボク ボク

2. Wanita + Anak → Suka

女 + 子 → 好

ジョ シ

ニョ

2. *Keisei Moji* （形声文字）

Keisei moji adalah huruf kanji yang dibuat dengan cara menggabungkan bagian yang menunjukan arti dengan bagian yang menujukan bunyi ucapan.

Contoh :

1. Pintu Gerbang + Kuping → Mendengar

門 + 耳 → 聞

モン シ ブン

2. Blok + Sawah → Kota

丁 + 田 → 町

チョウ デン チョウ

3. Tukang Tenaga Sukses

工 ＋ 力 → 功

コウ リョク コウ

5. *Tenchuu Moji*（転注文字）

Tenchuu moji adalah huruf yang dipergunakan dengan cara memakai arti *kanji* lain.

Contoh :

- 楽 dibaca *gaku* pada *ongaku* (音楽), bermakna “musik”.
- 楽 dibaca *raku* pada *gokuraku* (極楽), bermakna “surga”.

6. *Kasha Moji*（仮借文字）

Kasha moji adalah huruf kanji yang dipakai dengan cata memanfaatkan bunyi baca suatu kanji unutk menunjukan suatu kata.

Contoh :

- 亜米利加 アメリカ Amerika
- 巴里 パリ Paris
- 仏蘭西 フランス Perancis

2.3.1 *Jukugo*

Ada beberapa pengertian mengenai jukugo menurut Matsumura dan Akiyasu dalam Maulani sebagai berikut :

1) 二字以上の漢字が結合して一語になてもの
Niji ijou no kanji ga ketsugoushite ichigo ni natta mono
Duah buah kanji atau lebih yang bergabung dan membentuk kata.

2) 二つ以上の単語が合わさって、できた一つの単語。
Futatsu ijou no tango ga awasatte, dekita hitotsu no tango.

Sebuah kata yang terbentuk (dari) gabungan dua atau lebih kata
(Maulani 2012:17)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *jukugo* merupakan gabungan kanji yang terdiri dari dua buah k*anji* atau lebih yang membentuk kata.

2.3.2 *Jukugo* yang terdiri atas dua huruf/*kanji* (二字熟語)

Suratman (dalam Tsuhiya:1994:17) mengemukakan bahwa untuk mengetahui hubungan makna di antara *kanji-kanji* pembentuk *jukugo* dua huruf/*kanji* dikelompokan dalam tujuh macam pola, yaitu :

1. □ = □

Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah *kanji* yang memiliki arti yang sama atau hampir sama.

Contoh :

1. 河 ＋ 川 ⟶ 河川

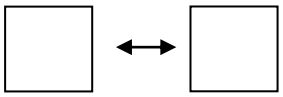
カ セン カセン

Sungai Sungai Sungai-sungai

2. 生 ＋ 産 ⟶ 生産

セイ サン セイサン

Lahir Melahirkan Produksi

2. 

Jukugo yang terdiri dari dua buah huruf *kanji* yang memiliki arti berlawanan

Contoh :

1. 上 ＋ 下 ⟶ 上下

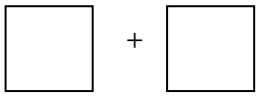
   ジョウ　　ゲ　　ジョウゲ

   Atas　　Bawah　　Atas Bawah

2. 左 ＋ 右 ⟶ 左右

   サ　　ユウ　　サユウ

   kiri　　kanan　　kiri kanan

3. 

Jukugo yang terdiri dari gabungan dua *kanji* yang memiliki arti berlainan.

Contoh :

1. 軽 ＋ 薄 ⟶ 軽薄

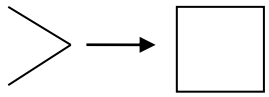
   ケイ　　カク　　ケイカク

   ringan　　tipis　　tidak meyakinkan

2. 濃 ＋ 厚 ⟶ 濃厚

   ノウ　　コウ　　ノウコウ

kental tebal meyakinkan

4. 

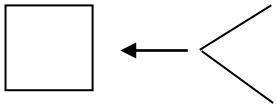
Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah *kanji* yang *kanji* pertama atau di depan berfungsi menerangkan *kanji* kedua.

Contoh :

1. 医 + 学 → 医学

イ ガク イガク

Obat Ilmu Ilmu Kedokteran

5. 

Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah *kanji*, *kanji* yang kedua berfungsi menerangkan *kanji* pertama.

Contoh :

1. 被 ＋ 害 → 被害

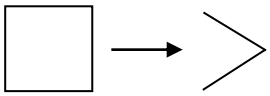
ヒ ガイ ヒガイ

menerima bencana menderita kerugian

2. 帰 ＋ 宅 → 帰宅

キ タク キタク

Pulang Rumah Pulang ke rumah

6. 

Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah *kanji*, *kanji* kedua berfungsi melengkapi atau mempertegas *kanji* pertama.

Contoh :

1. 美 ＋ 化 ⟶ 美化

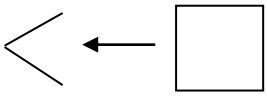
   ビ カ ビカ

   cantik mempesona pesolek

2. 病 ＋ 的 ⟶ 病的

   ビョウ テキ ビョウテキ

   sakit sifat tidak sehat

7. 

Jukugo yang terdiri dari dua buah *kanji*, *kanji* pertama berfungsi sebagai penyangkal atau menghaluskan *kanji* kedua.

Contoh :

1. 不 ＋ 良 ⟶ 不良

   フ リョウ フリョウ

   tidak baik tidak baik

2. 芳　＋　名　⟶　芳名

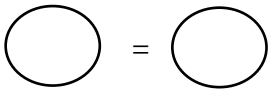
ホウ　メイ　ホウメイ

Hormat　nama　Nama yang terhormat

Berdasarkan dari pemaparan pola *jukugo* di atas, Nomura *dalam Shogakusei no Kanji Jiten* (1978:434) mengembangkan pola *jukugo kanji* yang terdiri dari dua *kanji* ke dalam delapan macam pola, yaitu :

1. にたい意味の字をかさねる。
   Nitai imi no ji wo kasaneru

   (huruf yang memiliki arti yang hampir mirip)

   Contoh :

   1. 温暖　（温かい　・　暖かい）

      オンダン　オン　ダン

      sedang panas　panas　panas

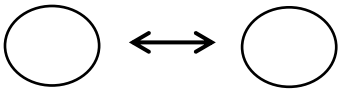
   2. 暗黒　（暗い　・　黒い）

      アンコク　アン　コク

      Kegelapan　gelap　hitam

2. 反対の意味の字をかさねる
   Hantai no imi no ji wo kasareru

   (Huruf yg memiliki arti berlawanan)

Contoh :

1. 大小 (大きい ・ 小さい)

   ダイショウ ダイ ショウ

   Besar kecil besar kecil

2. 問答 (問う ・ 答える)

   モンドウ モン ドウ

   Tanya jawab Tanya Jawab

3. かんけいの深い意味の字がかせねる。
   kankei no fukai imi no ji ga kaseneru

   (huruf yang memiliki arti hubungan setara)



   Contoh :

1. 見聞 （見る ・ 聞く）

   ケンブン ケン ブン

   Informasi melihat mendengar

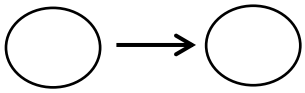
2. 医薬 （医 ・ 薬）

   イヤク イ ヤク

   Obat mengobati Obat

4. 前の字の意味が後ろの字にかかる
   mae no ji no imi ga ushiro no ji ni kakaru.

   (huruf pertama /didepan menerangkan arti huruf dibelakangnya)



Contoh :

1. 作品　　（作った　・　品）

   サクヒン　　サク　　ヒン

   Buatan/ karya　　membuat　　barang

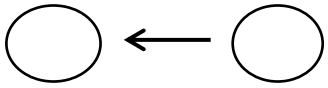
2. 多数　　（多く　・　数）

   タスウ　　タ　　スウ

Kebanyakan/mayoritas　　banyak　　jumlah

5. 後ろの字の意味が前の字にかかる
   ushiro no ji no imi ga mae no ji ni kakaru

   (huruf dibelakang menerangkan arti huruf didepanya)



Contoh :

1. 読書　　（書を読む）　　（読　・　書）

   ドクショ　　ドク　　ショ

   Bacaan　　membaca　　tulisan

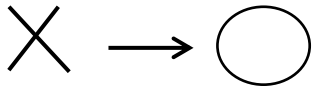
2. 決心　　（心を決める）　　（決　・　心）

   ケッシン　　ケツ　　シン

   Tekad　　menetapkan　　hati

6. 前のじが後ろの字の意味を打ち消す。
mae no ji ga ushiro no ji no imi wo uchikesu.

(huruf pertama memiliki arti penyangkalan terhadap huruf dibelakangnya)



Contoh :

1. 不足　（足りない）　不　・　足

   フソク　　フ　　ソク

   Kurang　　tidak　　cukup

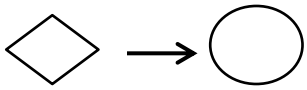
2. 未知　（また知らない）　未　・　知

   ミチ　　ミ　　チ

   Belum ketahuan　　belum　　tahu

7. 前の字が後ろの字に、尊敬・ていねいの意味をそえる
mae no ji ga ushiro no ji ni, sonkei・teinei no imi wo soeru

(huruf di depan mengartikan hormat /bentuk sopan terhadap huruf di belakangnya)



Contoh :

1. 御殿　（りっぱな住宅）　(御　・　殿)

   ゴテン　　ゴ　　テン

   Istana　　tempat tinggal mewah　　kaisar　　rumah

2. 芳名　　（あなたの名）　　(芳　・　名)

ホウメイ　　ホウ　　メイ

Nama yang terhormat　　hormat　　nama

8. 後ろの字が、前の字にいろいろな意味をそえる
ushiro no ji ga , mae no ji ni iroirona imi wo soeru

(huruf dibelakang menambahkan bermacam-macam arti terhadap huruf di depanya)



Contoh :

1. 美化　　（美　　・　　化）

ビカ　　ビ　　カ

Mempercantik　　cantik　　memper-

2. 病的　　（病　　・　　的）

ビョウテキ　　ビョウ　　テキ

Sering sakit　　sakit　　kata sifat

2.3.3 Jukugo yang terdiri atas tiga huruf/*kanji* (三字熟語)

Pada dasarnya *jukugo* yang terdiri dari tiga buah *kanji* merupakan hasil pengembangan dari *jukugo* yang terdiri dari dua buah *kanji*. (Suratman, 1994:19). Adapun pola *jukugo* tiga huruf ini, dilihat dari hubungan makna antara kanji-kanji yang membentuknya. Konstruksi *jukugo* yang terdiri dari tiga buah *kanji* dapat dikelompokkan ke dalam dua macam pola yaitu :

1. □ □ + □

Jukugo ini terdiri dari gabungan tiga buah *kanji*, dengan pola dua *kanji* di depan berbentuk *jukugo* dua huruf di tambah sebuah *kanji* tunggal

Contoh : 招待 ＋ 状 ⟶ 招待状

ショウタイ ジョウ ショウタイジョウ

Undangan Surat Surat Undangan

2. □ + □ □

Jukugo ini terdiri dari gabungan tiga buah *kanji*, dengan pola kanji tunggal berada di depan, sedangkan *jukugo* dua huruf berada di belakang.

Contoh : 未 ＋ 完成 ⟶ 未完成

ミ カンセイ ミカンセイ

tidak atau belum selesai belum selesai

Selain dari pola jukugo yang dijabarkan di atas, Nomura pun membagi *jukugo kanji* yang terdiri dari tiga huruf/ *kanji* terbagi dua macam (Nomura, 1978:435) sebagai berikut :

1. 一字ずつの意味をならべたもの
   Ichi ji jutzu no imi wo narebeta mono

   (terususun dari masing-masing huruf yang memiliki arti)

Contoh :

1. 上中下　　上　・　中　・　下

   ジョウチュウゲ　　ジョウ　チュウ　ゲ

   Atas, tengah, bawah　　atas　tengah　bawah

2. 雪月花　　雪　・　月　・　花

   セツゲツカ　　セツ　ゲツ　か

   Salju, bulan, bunga　　salju　bulan　bunga

2. 一字のことばと二字熟語が組み合わさったもの。
   Ichi ji no kotoba to nijijyukugo ga kumiawasatta mono.

   (Gabungan satu huruf, kosakata dan dua huruf *jukugo kanji*)

   Contoh :

1. 外国人　　外国　・　人

   ガイコクジン　　ガイコク　ジン

   Orang asin g　　luar negeri　orang

2. 全世界　　全　・　世界

   ゼンセカイ　　セン　セカイ

   Seluruh dunia　　seluruh　dunia

2.4 *Kanji* Bermakna tempat

Kanji merupakan hy*oo'i moji* yang berarti sebuah kanji bisa nyatakan arti tertentu. Hal ini dapat memberikan arti bahwa hampir seluruh benda yang ada di dunia ini dapat ditulis dengan huruf *kanji*. (Sudjianto, 2009:57). Sehingga penulis menyimpulkan dari pernyataan di atas bahwa *kanji* pun dapat digunakan sebagai tulisan untuk menyatakan

suatu tempat, seperti *kanji* yang diteliti oleh penulis yaitu ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(室), ~*kan*(館).

2.4.1 *Kanji* 所(*Sho*)

所［名］
空間的な場所。人や物が存在する場所。住んでいる場所。住所 ・住居。「お―とお名前を教えてください」その地域。地方。「―の人に尋ねる」
Koukantekina bashou. hito ya mono ga sonzaisurubasho. Sundeirubasho. Jyuusho・jyuukyo「o-*to oname wo kangaetekudasai*」*sono chiiki.chihou*.「*hitotsu no hito ni tazuneru*」

(Matsumura:2008)

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa *kanji* (*sho*) memiliki arti tempat untuk keberadaan benda, manusia, tempat mengenai ruangan, tempat tinggal, daerah, wilayah, mengingatkan nama suatu tempat.

Kanji 所 dibaca dengan cara baca Jepang *kun yomi (tokoro)*, dan cara baca Cina *on yomi* (*sho*) yang dalam bahasa Indonesia *kanji* 所(*sho*) memiliki arti tempat, situs, daerah, distrik, kamar, alamat, titik, ciri, kutipan (buku), bagian, hal, waktu, saat. (Nelson, 2008: 416).

Berdasarkan dengan pengertian 所 (*sho*) diatas berikut pendapat Nomura:

斤（おの）と戸（木のぼう）を合わせた字です。もとは木を切る音を表しましたが、同じ音の「ところ．もの」の意味にかりて使いました.
Kin *(ono) to to (ki no bou) o awaseta ji desu. Moto wa ki o kiru oto o arawashimashitaga, onaji oto no*「*tokoro. mono*」*no imi ni karite tsukaimashita*.

(Nomura, 1978:197)

Kanji 所 merupakan gabungan dari *kanji* 斤 dan 戸 pada mulanya kanji ini memunculkan suara potongan kayu, namun pada akhirnya kanji ini digunakan dengan meminjam makna dari bunyi yg sama yakni *tokoro* dan *mono.*

2.4.2 Kanji 場(*Jyou*)

場［名］
物や身を置く所。場所。「足の踏み―がない」ある事が行われる所。「仕事の―」「―を外す」「その―に居合わせる」機会。折り。「話し合いの―をもつ」取引所内の売買をする所。立会場。「―が立つ」ゲシュタルト心理学で、行動や反応のしかたに直接影響し関係する環境や条件。「―の心理学」
Mono ya mi wo oku tokoro. basho.「*ashi no fumi-ga nai*」*aru ji ga okonawareru tokoro*.「*shigoto no-*」「*-wo hazusu*」「*sono-ni iwaseru*」*Kikai. Ori.* 「 *hanashiauno-wo motsu* 」 *torihikijyouuchi no baibai wo suru tokoro.tachiaiba*.「*-ga totsu*」*geshutaruto shinrigaku de, koudou ya kennou no shikatani chokusetsueukyoushi kankeisuru kankyou ya jyouken*.「*-no shinrigaku*」
(Matsumura:2008)

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa *kanji* 場 (*jyou*) memiliki arti tempat meletakan barang, mengadakan suatu hal ,perkerjaan atau yang berkenaan kegiatan yang diluar, Tempat untuk memberi kesempatan berkumpul, bertemu sambil berbincang-bincang, berdagang untuk transaksi jual, berhubungan langsung dengan lingkungan, interaksi secara fisik.

Kanji 場 dibaca dengan cara baca Jepang *kun yomi (ba)*, dan cara baca Cina *on yomi* (*jyou*) dalam bahasa Indonesia *kanji* 場 memiliki arti tempat berlatih, bermain, lapangan, jalan, jalur, ring, gelanggang, tempat, situs, ruang. (Nelson, 2008: 275).

Berdasarkan dengan pengertian 場(*jyou*) diatas berikut pendapat Nomura:

場は、日（太陽）と、高くのぼる印とを合わして字で「高くあがる」という意味です。それに土をつけて、高く土をもりあげた、土地を表します.
Jyou wa, hi (taijyou) tp, takaku noboru shirushi to awashite ji de takaku agaru, to iu imi desu. Sore ni tsuchi o tsukete, takaku tsuchi o moriageta, tochi o arawashimasu.
(Nomura1978:111)

Kanji 場 mengartikan seperti matahari yg terbit tinggi, di atas permukaan tanah. dari definisi kanji tersebut dan penulis menyimpulkan bahwa kanji 場 adalah kanji yang mengambarkan matahari yg terbit tinggi dan memberikan manfaat untuk tanah atau daerah yang ada disekelilingnya.

2.4.3 *Kanji* 室(*Shitsu*)

室［名］
家の中の区切られた区画。へや。会社や官庁などの組織の一。「企画開発―」
Ie no naka no kugirareta kukaku. Heya. Kaisha ya kanchou nado no soshiki no-.
「*kikauhaihatsu-*」

(Matsumura:2008)

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa *kanji* 室(*shitsu*) memiliki arti rumah yang di dalamnya terdapat pembatas ruangan, kamar. Ruangan yang tersusun dan bagian dari ruangan perkantoran, kantor pemerintah.

Kanji 室 dibaca dengan cara baca Jepang *kun yomi (muro)*, dan cara baca Cina *on yomi* (*shitsu*) yang dalam Bahasa Indonesia memiliki arti: kamar, apartemen, kompatemen, ruang, bilik, rumah kaca, gudang bawah tanah. (Nelson, 2008: 319).

Berdasarkan dengan pengertian 室(*shitsu*) diatas berikut pendapat Nomura:

宀（いえ）と至（おくまでとどくこと）と合わせた字で、もとは、「い ばんおくの行きどまりのへや」のところでした。
Ie to itaru okumade todoku koto to awasetaji de, moto wa ichiban oku no yuki domari no heya no tokoro deshita.

(Nomura1978:131)

Mengetahui dari pernyataan di atas bahwa *kanji* 室 merupakan gabungan dari 宀 dan 至 yang merupakan ruangan yang paling mengarah ke dalam suatu ruangan.

2.4.4 *Kanji* 館(*Kan*)

> 「館」
> 大きな建物・屋敷。「館舎／帰館・公館・商館・洋館」宿屋。「旅館」役所。「大使館」公共の建物・施設。「映画館・図書館・博物館」学校・道場などの名に添える語。「明倫館」
> *ookina tatemono. yashiki .・kansha/kikan・ koukan・ shoukan・ youkan」yadoya*.「*ryoukan*」*yakusho*.「*taishikan*」*koukyou no tatemono*. *shisetsu*.「*eigakan・ toshokan ・hakubutsukan*」*gakkou・dojyou nado no mei ni soeru go*.「*meirinkan*」
>
> (Matsumura:2008)

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa 館(*kan*) memiliki arti bangunan besar, tempat tinggal, rumah penginapan, bangunan umum, balai latihan untuk sarana sekolah.

Kanji 館 dibaca dengan cara baca Jepang *kun yomi (tate, yakata, tachi)*, dan cara baca Cina *on yomi* (*kan*) yang dalam bahasa Indonesia berarti : rumah, gedung, bangunan besar, ruangan, rumah besar, istana kecil, perumahan pemerintah, rumah besar, istana, benteng, tempat tinggal sementara. (Nelson, 2008: 968).

Berdasarkan dengan pengertian 室(*shitsu*) diatas berikut pendapat Shuuji:

> 旧字体は「館」。「食」と、に音を示めす「官」と合わせて、人をとめて食べ物を出す家、「やどや」の意味をあらわす。そこから、大きな建物、「やしき」などの意味に使う。
> *Kyuujitai (kan).*「食」*to, ni on wo shimesu* 「官」*to awasete, hito wo tomete tabemono wo dasu ie, (yadoya) no imi wo arawasu. Sono kara, ookina tatemono (yashiki) nado no imi ni tsukau.*
>
> (Shuuji, 1995:858)

Karakter *kanji* 館 memunculkan bunyi dari gabungan 食 dan 官, memunculkan arti orang berhenti untuk keluar rumah (restoran). Karena hal itu arti dari gedung besar, (tempat tinggal) dan lainya digunakan.